

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan.
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan.
5. Struktur kepemilikan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan.
6. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini diharapkan memberikan dampak kepada pihak manajemen perusahaan. Pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan detail terhadap pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (*stakeholder*). Selain itu pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga menunjang kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan. Dengan adanya

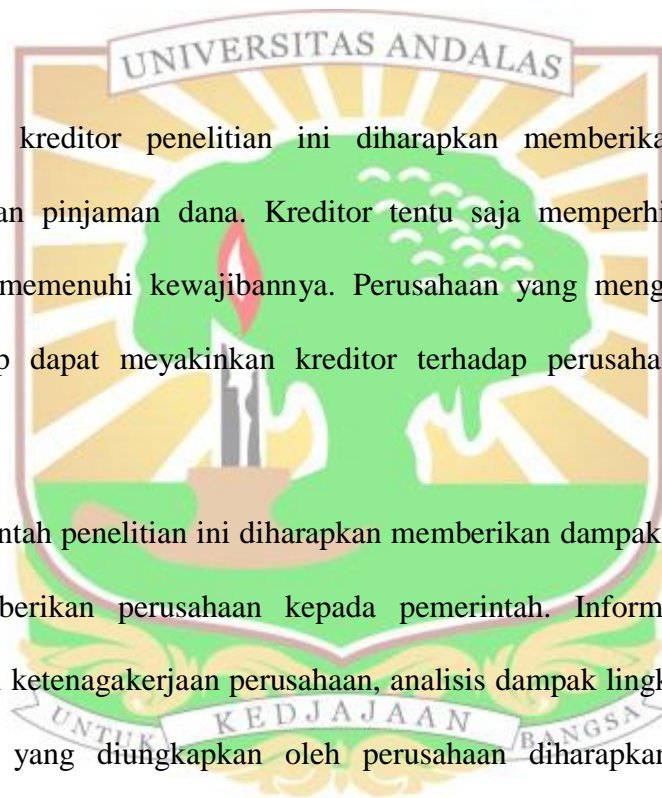
peningkatan kinerja manajemen maka rasio ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan dan *leverage* menjadi lebih baik sehingga perusahaan akan memberikan tambahan informasi secara sukarela.

Bagi pihak investor implikasi yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan memberikan dampak pada keputusan investasi. Seorang investor tentunya memiliki beberapa pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Kelengkapan pengungkapan informasi perusahaan merupakan indikator penilaian investor dalam menentukan investasinya.

Bagi pihak kreditor penelitian ini diharapkan memberikan dampak terhadap keputusan pemberian pinjaman dana. Kreditor tentu saja memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang mengungkapkan informasi yang lebih lengkap dapat meyakinkan kreditor terhadap perusahaan dalam pemberian pinjaman.

Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan memberikan dampak terhadap transparansi informasi yang diberikan perusahaan kepada pemerintah. Informasi yang diperlukan pemerintah meliputi ketenagakerjaan perusahaan, analisis dampak lingkungan, dan informasi lainnya. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi makro.

Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terkait dengan analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan dan *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada subsector *otomotif*.
2. Variabel yang digunakan masih sedikit dan belum seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan.
3. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun dari tahun 2010 sampai 2014 karena adanya penggunaan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian dan keterbatasan dalam memperoleh data sekunder yang dipublikasikan oleh situs resmi sehingga periode penelitian ini tergolong jangka pendek (*short run*). Periode penelitian ini akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dengan periode jangka panjang (*long run*).

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya guna menyempurnakan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, contohnya jenis KAP, umur perusahaan, penjualan ekspor, status perusahaan dan lain lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah kategori perusahaan sampel seperti perusahaan jasa, properti dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih detail atau rinci.

